

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terapi bermain tebak gambar dan mewarnai terhadap kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 4,42 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 20 responden (55,6%). Berdasarkan lama dirawat, sebagian besar responden menjalani hospitalisasi selama 2 hari, yaitu sebanyak 16 responden (44,4%). Berdasarkan riwayat hospitalisasi, sebagian besar responden belum pernah menjalani hospitalisasi, yaitu sebanyak 21 responden (58,3%).
2. Skor kecemasan anak sebelum diberikan terapi bermain tebak gambar dan mewarnai (*pretest*) sebagian besar berada pada kategori kecemasan berat, yaitu sebanyak 25 responden (69,4%).
3. Skor kecemasan anak sesudah diberikan terapi bermain tebak gambar dan mewarnai (*posttest*) menunjukkan penurunan, di mana hampir seluruh responden berada pada kategori kecemasan ringan, yaitu sebanyak 35 responden (97,2%).
4. Hasil uji Wilcoxon *Signed Rank Test* menunjukkan nilai *Mean Rank* sebesar 18,50, nilai $Z = -5,454$, dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain tebak gambar dan mewarnai. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi bermain tebak gambar dan mewarnai berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2026.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit, khususnya ruang perawatan anak, dapat menjadikan terapi bermain tebak gambar dan mewarnai sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan kepada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Terapi bermain diharapkan dapat dilaksanakan secara terjadwal sebagai bagian dari upaya mengurangi kecemasan anak selama menjalani perawatan.

3. Bagi Pasien

Diharapkan terapi bermain tebak gambar dan mewarnai dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk terapi pendamping selama menjalani hospitalisasi sehingga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan, meningkatkan rasa nyaman, serta membantu anak usia prasekolah beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit dan proses perawatan yang dijalani.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti *quasi-experimental* atau *true experimental*, dengan jumlah responden yang lebih besar serta melibatkan kelompok kontrol sehingga efektivitas terapi bermain dapat dibandingkan secara lebih objektif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan variasi terapi bermain lainnya yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.